

## ABSTRAK

Situasi ekonomi global saat ini semakin menuntut tiap badan usaha dari skala kecil hingga besar untuk dapat lebih kompetitif. Badan usaha diharapkan dapat melakukan proses pengambilan keputusan yang tepat dalam setiap *performancenya*. Untuk itu tiap badan usaha dapat melakukan proses evaluasi kinerja baik secara keuangan (*financial*) dan non keuangan (*non financial*) agar badan usaha dapat menggunakan informasi yang tepat guna mendukung proses pengambilan keputusan terkait masa depan badan usaha.

Pengukuran kinerja secara keuangan (*financial performance measurement*) didasarkan pada laporan keuangan sebagai data historis badan usaha. Analisis laporan keuangan merupakan alat pengukur kinerja badan usaha yang menunjukkan kondisi keuangan historis badan usaha dan dapat digunakan sebagai alat pengendalian (*control*), prediksi (*forecasting*), dan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan (*decision making*). Analisis laporan keuangan sebagai alat pengukuran kinerja keuangan memiliki keterbatasan dimana laporan keuangan merupakan data historis yang mencerminkan kondisi masa lalu badan usaha, serta tidak semua informasi yang dibutuhkan badan usaha ada pada analisis laporan keuangan tersebut.

Untuk itulah, badan usaha juga perlu melakukan pengukuran kinerja secara non keuangan (*non financial performance measurement*) untuk dapat melengkapi keterbatasan dari *financial performance measurement*. *Non financial performance measurement* dapat dilakukan melalui pengukuran berbagai perspektif non keuangan yang ada pada badan usaha. Hasil evaluasi kinerja tersebut dapat mendukung proses manajemen badan usaha dalam proses perencanaan (*planning*), pengendalian (*control*), serta pengambilan keputusan (*decision making*).